

Pengenalan Green Economy dan Pemanfaatan Teknologi pada UMKM Cireng Bontot Ibu Salminah

Badriah¹, Elisah², Endang Lestari³, Fara Farhana⁴, Faujiah⁵
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
badriahhi@gmail.com

Abstrak

Di era globalisasi, ekonomi hijau menjadi semakin relevan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesetaraan sosial sambil mengurangi risiko lingkungan. UMKM, seperti Cireng Bontot Ibu Salminah di Serang, memiliki peran penting dalam perekonomian dan potensial untuk menerapkan prinsip-prinsip ekonomi hijau. Pada 17 Mei 2024, tim mahasiswa Universitas Pamulang Serang mengadakan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan edukasi tentang ekonomi hijau dan pemanfaatan teknologi kepada pelaku UMKM ini. Kegiatan ini menggunakan metode penyuluhan dan diskusi interaktif dengan dua sesi utama: ekonomi hijau dan pemanfaatan teknologi dalam pemasaran. Dalam sesi ekonomi hijau, peserta diberikan pengetahuan tentang pentingnya pengurangan limbah dan penggunaan kemasan ramah lingkungan seperti paper box. Sesi pemanfaatan teknologi fokus pada edukasi tentang penggunaan platform media sosial untuk promosi, meskipun dihadapi kendala seperti keterbatasan teknologi pada pelaku UMKM. Solusi alternatif dan strategi pemanfaatan perangkat yang ada dibahas untuk mengatasi hambatan ini. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan kesadaran lingkungan dan penjualan produk. Edukasi yang diberikan juga memperkuat loyalitas pelanggan melalui penggunaan kemasan ramah lingkungan dan strategi pemasaran digital yang efektif. Pengalaman ini memberikan dampak nyata bagi UMKM dan pelajaran berharga bagi mahasiswa serta dosen yang terlibat.

Kata Kunci: *Ekonomi Hijau; UMKM; Teknologi; Pengemasan Ramah Lingkungan; Pemasaran Digital; Pengabdian Masyarakat*

Abstract

In the era of globalization, the green economy is becoming increasingly relevant for increasing welfare and social equality while reducing environmental risks. UMKM, such as Cireng Bontot Ibu Salminah, have an important role in the economy and have the potential to implement green economy principles. On May 17 2024, the Pamulang Serang University Student Team held a community service to provide education about the green economy and the use of technology UMKM. This activity uses interactive counseling and discussion methods with two main sessions: green economy and the use of technology in marketing. In the green economy session, participants were given knowledge about the importance of reducing waste and using environmentally friendly packaging such as paper boxes. The technology utilization session focused on education about the use of social media platforms for promotion, even though UMKM face obstacles such as technological limitations. Alternative solutions and strategies for utilizing existing devices are discussed to overcome these obstacles. The results of this activity show an increase in environmental awareness and product sales. The education

provided also strengthens customer loyalty through the use of environmentally friendly packaging and effective digital marketing strategies. This experience has had a real impact on UMKM and is a valuable lesson for students.

Keywords: *Green Economy; UMKM; Technology; Environmentally Friendly Packaging; Digital Marketing; Community Service*

PENDAHULUAN

Ekonomi hijau atau green economy semakin relevan di era globalisasi saat ini. Meskipun kemajuan sosial dan ekonomi sering kali terhambat, penerapan prinsip-prinsip ekonomi hijau justru dapat memperbaiki keadaan lingkungan. Prinsip-prinsip ini mencakup efisiensi sumber daya, pengurangan emisi karbon, dan penggunaan teknologi berkelanjutan. Tidak hanya terbatas pada usaha skala besar, prinsip ekonomi hijau juga dapat diterapkan pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Contoh UMKM yang berpotensi menerapkan prinsip ekonomi hijau adalah Cireng Bontot Ibu Salminah, salah satu kuliner khas Kota Serang yang memiliki pasar luas dan potensi pertumbuhan yang besar. Namun, agar tetap kompetitif dan berkembang, UMKM seperti Cireng Bontot Ibu Salminah perlu memanfaatkan teknologi yang tepat dalam operasional sehari-hari.

Pemanfaatan teknologi pada UMKM lebih dari sekadar modernisasi proses produksi; hal ini juga mencakup inovasi dalam distribusi, pengemasan, pemasaran, dan pengelolaan limbah. Teknologi dapat membantu mengurangi penggunaan bahan baku berkualitas rendah, memaksimalkan penggunaan energi, dan mengurangi dampak lingkungan dari proses produksi. Penelitian oleh Suryani et al. (2019) menunjukkan bahwa implementasi teknologi hijau pada UMKM di Indonesia dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi emisi karbon. Rahmawati (2020) menambahkan bahwa pelatihan berkelanjutan bagi UMKM dalam menerapkan praktik ekonomi hijau sangat penting untuk mencapai keberlanjutan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi penerapan prinsip-prinsip ekonomi hijau pada UMKM, khususnya pada Cireng Bontot Ibu Salminah, dan bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi operasional serta mengurangi dampak lingkungan.

Dengan demikian, pengembangan ekonomi hijau melalui teknologi tidak hanya akan meningkatkan efisiensi operasional dan penjualan sehari-hari di UMKM Bontot Ibu Salminah, tetapi juga memberikan manfaat lingkungan yang signifikan.

Untuk itu solusi yang dipilih yaitu dengan membiasakan menjaga lingkungan dengan cara membersihkan tempat usaha setelah di gunakan serta menggunakan kemasan yang ramah lingkungan. Dengan adanya pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam memahami dan mengimplementasikan prinsip-prinsip ekonomi hijau pada UMKM di Indonesia. Hal ini sejalan dengan temuan Nugroho dan Wibisono (2021) serta Mustofa (2020) yang menekankan pentingnya penerapan teknologi ramah lingkungan untuk keberlanjutan UMKM. Dengan pendekatan ini, UMKM dapat meningkatkan keberlanjutan lingkungan dan ekonomi mereka secara simultan.

METODE PELAKSANAAN

Aktivitas pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di UMKM Cireng Bontot Ibu Salminah yang berlokasi di Kp. Kubang Mas Kel. Warung Jaud Kec. Kasemen pada hari Jumat 17 Mei 2024 mulai Pukul 13.00 WIB hingga 16.00 WIB. Peserta dari

kegiatan ini adalah owner dan warga yang tinggal dekat UMKM Cireng Bontot Ibu Salminah.

Metode aktivitas ini dilaksanakan dengan cara bertahap. Tahapan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah:

a. **Persiapan:** Dalam mempersiapkan pelaksanaan ini, tim melakukan diskusi dengan semua pihak yang terlibat, survey lokasi, meminta perizinan, menyediakan peralatan dan bahan yang akan digunakan dalam pelaksanaan, mengatur waktu kegiatan, dan orang yang bertanggung jawab dalam kegiatan ini

b. **Pelaksanaan** Pada tahap pelaksanaan ini, tim melakukan kegiatan sosialisasi untuk menyampaikan sejumlah informasi terkait Pemanfaatan Teknologi dalam Green Economy. Pada metode ini digunakan metode konseptual dan partisipatif yaitu dengan cara membuat para peserta berkontribusi terhadap kegiatan yang dilaksanakan, baik kegiatan menyampaikan materi, fun games dan sesi diskusi, sehingga kegiatan ini berlangsung sesuai dengan rencana dan tujuannya.

c. **Pemantauan dan Evaluasi:** Setelah pelaksanaan program, tim melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala. Hal ini dilakukan untuk membantu dalam

menilai efektivitas program, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, dan memastikan bahwa tujuan dari PKM tercapai.

d. Publikasi: Pasca kegiatan selesai, tim Mengkomunikasikan hasil dan pembelajaran dari program PKM kepada publik lebih luas menggunakan media sosial untuk meningkatkan kesadaran dan pengaruh program tersebut.

e. Monitoring Pasca-Implementasi: Setelah program selesai, tim kegiatan PKM memantau dampak jangka panjang dari kegiatan tersebut untuk dapat melihat hasil penilaian dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari kegiatan UMKM yang didukung oleh program PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu implementasi konkret dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, selain pendidikan dan penelitian. Pada tanggal 17 Mei 2024, Tim Mahasiswa dari Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang Serang melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tujuan utama kegiatan ini adalah memberikan edukasi mengenai ekonomi hijau (green economy) dan pemanfaatan teknologi kepada pelaku

UMKM Cireng Bontot di Kp. Kubang Mas, Kel. Warung Jaud, Kec. Kasemen. 11 (Sebelas) mahasiswa bersama 2 (dua) dosen pendamping, Ibu Irna Maya Sari, SE., M.Ak., dan Ibu Ririn Sari Dewi, S.E., M.Ak., terlibat aktif dalam penyampaian materi dan pelatihan.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui metode penyuluhan dan diskusi interaktif. Para dosen dan mahasiswa menyampaikan materi secara terstruktur untuk memberikan pemahaman mendalam dan keterampilan praktis yang bisa langsung diterapkan oleh pelaku UMKM. Kegiatan dibagi menjadi dua sesi utama: sesi pertama tentang ekonomi hijau dan sesi kedua tentang pemanfaatan teknologi dalam pemasaran.

Ekonomi hijau adalah pendekatan ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan manusia dan kesetaraan sosial, sambil mengurangi risiko lingkungan. Pada sesi ini, peserta diberikan edukasi mengenai pentingnya penerapan prinsip ekonomi hijau dalam operasional UMKM. Materi yang disampaikan meliputi pengertian ekonomi hijau, tujuannya, dan penerapannya yang bisa memberikan keuntungan jangka panjang bagi usaha kecil dan menengah.

Salah satu fokus utama adalah pengurangan limbah melalui penggunaan kemasan ramah lingkungan. Kemasan paper box yang dapat didaur ulang diusulkan sebagai pengganti plastik yang merusak lingkungan. Edukasi ini tidak hanya menekankan manfaat lingkungan tetapi juga aspek bisnis yang menguntungkan. Produk yang dikemas dengan paper box terlihat lebih menarik bagi konsumen yang peduli lingkungan.



Gambar 1. *Pengenalan kemasan ramah lingkungan kepada owner UMKM*

Penggunaan kemasan ramah lingkungan seperti paper box tidak hanya memberikan dampak positif bagi lingkungan tetapi juga meningkatkan citra produk. Produk yang menggunakan kemasan ramah lingkungan sering kali dapat dijual dengan harga lebih tinggi karena dianggap lebih berkualitas dan berkelanjutan oleh konsumen.

Kemasan ramah lingkungan juga dapat meningkatkan loyalitas konsumen terhadap merek yang menunjukkan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Peserta juga diberikan informasi tentang manfaat tambahan dari penggunaan kemasan ramah lingkungan, termasuk potensi peningkatan harga jual produk. Produk yang dikemas dengan baik dan ramah lingkungan memiliki nilai tambah yang lebih tinggi di mata konsumen. Penggunaan kemasan ramah lingkungan dapat memperkuat loyalitas merek karena konsumen yang peduli lingkungan cenderung lebih setia kepada merek yang menunjukkan komitmen terhadap pelestarian lingkungan.

Sesi ini juga mencakup demonstrasi langsung mengenai cara membuat dan menggunakan kemasan ramah lingkungan. Peserta diajak untuk berpartisipasi aktif dalam praktek pembuatan kemasan sehingga mereka tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoretis tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam usaha mereka.

Pada sesi kedua, fokusnya adalah pemanfaatan teknologi dalam pemasaran. Peserta diberikan edukasi tentang penggunaan berbagai platform media sosial

seperti WhatsApp, Instagram, TikTok, dan aplikasi GoJek untuk promosi. Setiap platform memiliki karakteristik dan demografi pengguna yang berbeda, sehingga penting bagi UMKM untuk memahami cara kerja masing-masing platform untuk mencapai target pasar yang diinginkan.

Materi ini juga mencakup strategi dalam membuat konten yang menarik dan relevan. Misalnya, di Instagram, visual yang menarik sangat penting, sementara di TikTok, video pendek yang kreatif dan menghibur lebih disukai. Namun, pelaksanaan sesi ini dihadapkan pada kendala, seperti yang dialami Ibu Salminah yang tidak memiliki HP pribadi. Kendala ini menjadi tantangan dalam penerapan strategi pemasaran digital. Meski demikian, edukasi ini tetap memberikan wawasan baru dan pemahaman tentang pentingnya teknologi dalam pemasaran. Diskusi dilakukan untuk mencari solusi alternatif, seperti memanfaatkan perangkat yang tersedia atau kerjasama dengan pihak lain yang dapat membantu dalam pengelolaan akun media sosial.

Peserta juga diajarkan manfaat teknologi dalam promosi, termasuk efisiensi biaya. Pemasaran digital melalui media sosial bisa

dilakukan dengan biaya lebih rendah dibandingkan metode pemasaran tradisional, tetapi mampu menjangkau audiens lebih luas. Teknologi digital juga memungkinkan UMKM memanfaatkan alat analitik untuk mengevaluasi efektivitas kampanye pemasaran. Data yang diperoleh dari platform digital bisa digunakan untuk memahami perilaku konsumen, mengukur kinerja kampanye, dan membuat keputusan pemasaran berbasis data.

Setelah kegiatan ini, ada beberapa hasil dan dampak signifikan bagi pelaku UMKM Cireng Bontot. Pertama, kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan melalui penggunaan kemasan ramah lingkungan meningkat. Ibu Salminah dan timnya menjadi lebih sadar akan manfaat penggunaan paper box yang dapat didaur ulang dan mulai berencana mengganti kemasan plastik dengan kemasan lebih ramah lingkungan.

Edukasi tentang pemasaran digital, meskipun ada kendala, tetap memberikan wawasan baru yang berguna. Ibu Jubaedah mulai memahami pentingnya media sosial dalam promosi produk dan berencana mengatasi kendala teknologinya. Misalnya, dengan memanfaatkan perangkat anggota keluarga atau bekerjasama dengan pihak

lain yang bisa membantu pengelolaan akun media sosial.

Dalam beberapa minggu setelah kegiatan, ada peningkatan penjualan yang signifikan. Meski pemanfaatan media sosial belum sepenuhnya optimal, upaya untuk mempromosikan produk melalui jaringan yang ada mulai membuahkan hasil. Penggunaan kemasan ramah lingkungan juga memberikan dampak positif terhadap citra usaha Cireng Bontot di mata pelanggan. Produk yang terlihat lebih menarik dan ramah lingkungan membantu menarik pelanggan baru dan mempertahankan pelanggan lama yang lebih menghargai usaha menjaga lingkungan.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil memberikan edukasi dan keterampilan baru yang sangat berguna bagi pelaku UMKM. Melalui penerapan konsep ekonomi hijau dan pemanfaatan teknologi dalam pemasaran, UMKM Cireng Bontot diharapkan bisa terus berkembang dan berkontribusi pada pelestarian lingkungan serta peningkatan ekonomi lokal. Kegiatan ini menunjukkan pentingnya peran perguruan tinggi dalam mendukung dan memberdayakan UMKM melalui edukasi dan pelatihan yang tepat.

Dengan sinergi antara dunia akademis dan sektor UMKM, diharapkan tercipta ekosistem bisnis yang lebih berkelanjutan dan menguntungkan bagi semua pihak yang terlibat.

Pengalaman ini juga memberikan pelajaran berharga bagi mahasiswa dan dosen yang terlibat, mengingatkan mereka akan pentingnya pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian integral dari pendidikan tinggi. Pengalaman praktis ini tidak hanya memperkaya pengetahuan akademis tetapi juga memberikan dampak nyata bagi komunitas lokal, menciptakan perubahan positif dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Pengabdian ini menunjukkan bahwa penerapan praktik green economy dan teknologi dapat memberikan manfaat signifikan bagi UMKM. Ini membantu para pelaku UMKM menjadi lebih efisien dalam operasinya, lebih berkelanjutan dari segi lingkungan, dan memiliki kemampuan untuk bersaing lebih baik di pasar. Dengan kata lain, penggunaan konsep-konsep ini membantu UMKM meningkatkan kinerja mereka secara keseluruhan. Saran untuk penelitian selanjutnya menggali informasi lebih dalam tentang penerapan konsep-konsep ramah lingkungan di berbagai

sektor UMKM dan mengidentifikasi rintangan-rintangan yang mungkin muncul dalam adopsi teknologi yang hijau. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan yang sangat berharga tentang bagaimana penerapan konsep-konsep ini dapat mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM secara menyeluruh.

REFERENSI

Handayani, T. & Kurniawan, A. (2021). Pemanfaatan Energi Terbarukan untuk UMKM: Sebuah Tinjauan. *Jurnal Energi Terbarukan*, 8(1), 44-55.

Kusumawardhani, A. (2019). Implementasi Teknologi Hijau di Sektor UMKM: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Teknologi Hijau*, 4(3), 18-27.

Mustofa, M. (2020). Analisis Keberlanjutan UMKM dalam Era Ekonomi Hijau. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(3), 21-32.

Nugroho, B. & Wibisono, D. (2021). Penerapan Teknologi Ramah Lingkungan dalam UMKM: Studi Kasus di Jawa Barat. *Jurnal Teknologi Terapan*, 10(2), 50-60.

Prasetyo, Y. & Hadi, S. (2022). Inovasi Teknologi dalam Pengelolaan Limbah pada UMKM. *Jurnal Inovasi UMKM*, 6(4), 29-39.

Rahmawati, D. (2020). Pentingnya Pelatihan Berkelanjutan bagi UMKM dalam Penerapan Praktik Ekonomi Hijau. *Jurnal Manajemen UMKM*, 8(2), 45-58.

Setiawan, A. et al. (2021). Efisiensi Sumber Daya dan Pengurangan Emisi Karbon melalui

Teknologi Hijau di UMKM. *Jurnal Teknologi dan Lingkungan*, 9(3), 33-46.

Suryani, L. et al. (2019). Implementasi Teknologi Hijau pada UMKM di Indonesia: Studi Kasus. *Jurnal Ekonomi Hijau*, 5(1), 12-24.

Susanto, H. et al. (2022). Strategi Pengelolaan Limbah UMKM untuk Keberlanjutan Lingkungan. *Jurnal Pengelolaan Lingkungan*, 5(2), 31-42.

Wardani, E. (2023). Dampak Ekonomi Hijau terhadap Keberlanjutan UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Berkelanjutan*, 7(1), 15-27.